BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Suryabrata (1997) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang ada dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual. Langkah dalam penelitian ini adalah mendefinisikan dengan jelas dan spesifik tujuan yang akan dicapai, merancangkan pendekatannya, mengumpulkan data dan menyusun laporan. (Suryabrata, 1997)

Alasan penggunaan metode ini adalah karena dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang analisis kesalahan penggunaan verba *agaru* dan *noboru* oleh mahasiswa, dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis data serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari mahasiswa.

3.2 Objek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah semua subjek, peristiwa, daerah yang dikenai penelitian. (Rahayu, 2007). Populasi dalam peneitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat III angkatan 2006/2007 jurusan Sastra Jepang UNIKOM yang berjumlah sepuluh orang.

Alasan dipilihnya mahasiswa tingkat III Jurusan sastra Jepang UNIKOM sebagai populasi, karena pemahaman mahasiswa terhadap bahasa Jepang dan tata bahasa Jepang lebih baik daripada mahasiswa tinggat II.

3.2.2 Sampel

Sampel atau sampling adalah bagian dari populasi yang akan diambil sebagian objek atau subjek yang akan diteliti. (Rahayu, 2007). Tujuan dilakukannya sampling adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sugiyono (1994) menjelaskan bahwa sampling jenuh adalah "teknik penentuan _ample bila semua anggota populasi digunakan sebagai _ample. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatf kecil, kurang dari tiga puluh orang".

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa :

1. Studi Pustaka

   Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tema penelitian. Yaitu dengan cara menghimpun, mempelajari dan meneliti buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Dan juga

sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti sebagai acuan referensi.

2. Tes

Tes adalah alat ukur yang penting dalam penelitian ini, nilai yang diperoleh dari tes yang baik atau buruk dapat dijadikan petunjuk mengenai taraf kemampuan yang diukur. (Djojosuroto, 2000). Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat kesalahan dan bentuk-bentuk kesalahan dalam penggunaan bentuk *agaru* dan *noboru* dalam bahasa Jepang. Tes yang dilakukan berupa memilih verba (*doushi*) yang terdapat di dalam kurung sesuai dengan penggunaannya.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Wawancara dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui tes. Sebelum wawancara peneliti juga perlu mempersiapkan pedoman wawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Data Tes

Teknik pengolahan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah atau menganalisis data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan hingga pada penarikan kesimpulan.

a. Tingkat kesalahan penggunaan bentuk *agaru* dan *noboru* dalam bahasa Jepang. Penganalisaan data yang diperoleh dari tes dilakukan dengan cara :

1) Memeriksa tes

Suatu jawaban dianggap betul atau salah berdasarkan atas kunci jawaban (terlampir) yang telah disiapkan sebelumnya. Kunci jawaban disusun berdasarkan penggunaan kalimat *agaru* dan *noboru* yang terdapat dalam *Effective Japanese Usage Dictionary*, Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang, *Nihongo Kihon Doushi Youhou Jiten*, *Kanwa Jiten* dan Kamus Standar Bahasa Indonesia-Jepang.

Jawaban yang sama dengan kunci jawaban dianggap benar sedangkan jawaban yang berbeda dengan kunci jawaban dianggap salah.

2) Menghitung semua tingkat kesalahan dengan penggunaan bentuk verba *agaru* dan *noboru* dari keseluruhan dengan rumus rata-rata (Furqon, 2002) sebagai berikut :

$$X = \frac{\Sigma p}{q.\tilde{N}} * 100\%$$

3) Menghitung rata-rata tingkat kesalahan penggunaan masing-masing dari verba *agaru* dan *noboru* dngan menggunakan rumus (Furqon, 2002) sebagai berikut :

$$X_{\textbf{agaru/noboru}} = \frac{\Sigma p_{\textbf{agaru/noboru}}}{q_{\textbf{agaru/noboru}} \cdot \tilde{N}} * 100\%$$

Keterangan :

x = Rata-rata tingkat kesalahan

Σp = Jumlah jawaban yang salah dari seluruh responden

q = Jumlah seluruh soal

Ñ = Jumlah Responden

4) Mengumpulkan dan mengidentifikasi kesalahan dalam penggunan verba *agaru* dan *noboru*.

5) Mengelompokan jawaban-jawaban yang salah dari masing-masing verba *agaru* dan *noboru*.

6) Mengklasifikasikan bentuk-bentuk kesalahan tersebut berdasarkan fungsinya.

b. Bentuk-bentuk kesalahan dalam penggunaan verba *agaru* dan *noboru*

dalam bahasa Jepang. penganalisian bentuk-bentuk kesalahan dalam penggunaan verba *agaru* dan *noboru* dilakukan berdasarkan prosedur umum dalam analisis kesalahan, yaitu :

1) Mengelompokkan jawaban-jawaban yang salah dari masing-masing bentuk verba *agaru* dan *noboru*.

2) Mengklasifikasikan kesalahan verba tersebut bedasarkan fungsinya.

3.4.2 Data Wawancara

Penganalisaan data yang diperoleh dari wawancara dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Mengumpulkan data pertanyaan.

2) Mengklasifikasikan dan menghitung jawaban-jawaban responden berdasarkan masing-masing pertanyaan dalam wawancara ke dalam tabel.

3) Mengumpulkan dan menginterpretasikan jawaban-jawaban responden.